

**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK
TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PERUM PERHUTANI
UNIT II JAWA TIMUR**

SKRIPSI



Oleh :

D. TIALURRA DELLA NABILA

NPM. 0713010012

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL " VETERAN " JAWA TIMUR**

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI

SURABAYA

2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karuniaNya, dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dan suri tauladan yang baik kepada seluruh umatNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Kualitas Produk Terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Perum Perhutani Unit II Jawa Timur”**. Salah satu tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Ec. Tituk Diah. W. MAks, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sangat banyak memberikan petunjuk, saran, tenaga, dan bimbingannya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Drs. Ec. H. Saiful Anwar, Msi, selaku Dosen Wali peneliti yang juga telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan nasihat yang sangat berguna selama masa perkuliahan peneliti.
6. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Umu Farochah, SE, MM, selaku Kepala Sub Seksi Umum Perum Perhutani Unit II Jawa Timur yang telah sangat banyak membantu, membimbing, dan mendukung peneliti selama proses penelitian.
8. R. Nandra Lasmoko, SE, selaku Staf Anggaran Keuangan Perum Perhutani Unit II Jawa Timur yang telah banyak membantu dan mendukung selama proses penelitian.

9. Anike Kartika Yulistin Dwiana, SE, selaku Staf Akuntansi Perum Perhutani Unit II Jawa Timur telah banyak membantu dan mendukung selama proses penelitian.
10. Karyawan dan Staf Perum Perhutani Unit II Jawa Timur, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Suparno dan Susiowati Purnaningrum, selaku orangtua peneliti yang sangat peneliti hormati, sayangi, dan kagumi, terima kasih teramat besar untuk segala limpahan kasih sayang, doa restu, dukungan, tenaga, pikiran, saran, ;at dan perhatian, baik secara moril maupun materiil.
12. Kepada pihak-pihak lain yang peneliti tidak dapat sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan dan doanya.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Besar harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Surabaya, Maret 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
 BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN PENINJAUAN MODEL	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Pustaka	15
2.2.1 Arti dan Pentingnya Akuntansi Biaya	15
2.2.2 Pengertian Biaya	16
2.2.3 Klasifikasi Biaya	17
2.2.4 Biaya Produksi	18

2.2.5 Pengertian Biaya Standart	19
2.2.6 Pengertian Efisiensi dan Efisiensi Biaya Produksi	20
2.2.6.1 Pengertian Efisiensi	20
2.2.6.2 Efisiensi Biaya Produksi	21
2.2.7 Pengertian Kualitas	22
2.2.8 Pengertian Kualitas Bahan Baku	24
2.2.9 Pengertian Kualitas Produk	25
2.2.10 Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Efisiensi Biaya Produksi	26
2.2.11 Pengaruh Kualitas Produk terhadap Efisiensi Biaya Produksi ...	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis	30

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.1.1 Definisi Operasional	31
3.1.2 Pengukuran Variabel	33

3.2 Populasi dan Sampel	34
3.2.1 Populasi	34
3.2.2 Sampel	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	35
3.5.1 Uji Normalitas	35
3.5.2 Uji Outlier	36
3.5.3. Uji Asumsi Klasik	36
3.5.4 Regresi Linier Berganda	38
3.5.5 Uji Hipotesis	39
3.5.5.1 Uji Kesesuaian Model	39
3.5.5.2 Uji Parsial	40

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sejarah Perum Perhutani Unit 2 Jawa Timur	41
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.2.1. Kualitas Bahan Baku (X_1)	43

4.2.2. Kualitas Produk (X_2)	47
4.2.3. Efisiensi Biaya Produksi (Y)	52
4.3 Analisis Hasil Pengolahan Data	55
4.3.1. Uji Normalitas	55
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	57
4.3.3. Analisis Regresi Linier Berg v	60
4.3.4. Uji Kesesuaian Model	61
4.3.5. Uji Parsial	62
4.4 Pembahasan	63
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian	63
4.4.2. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu ..	65
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Konseptual	31
GAMBAR 4.1 Struktur Organisasi Perum Perhutani Unit 2 Jawa Timur	43
GAMBAR 4.2 Kurva Bahan Baku Yang Dibeli Tahun 2004 – 2006	44
GAMBAR 4.3 Kurva Bahan Baku Baik Tahun 2004 – 2006	45
GAMBAR 4.4 Kurva Kualitas Bahan Baku Tahun 2004 – 2006	47
GAMBAR 4.5 Kurva Produk yang Dihasilkan Tahun 2004 – 2006	48
GAMBAR 4.6 Kurva Produk Baik Tahun 2004 – 2006	50
GAMBAR 4.7 Kurva Produk Baik Tahun 2004 – 2006	51
GAMBAR 4.8 Kurva Efisiensi Biaya Produksi Tahun 2004 – 2006	54

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Data Efisiensi Biaya Produksi Kayu Tebangan	7
TABEL 2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Saat Ini	14
TABEL 4.1	Data Bahan Baku Yang Dibeli Tahun 2004 – 2006	44
TABEL 4.2	Data Bahan Baku Baik Tahun 2004 – 2006	45
TABEL 4.3	Data Kualitas Bahan Baku Tahun 2004 – 2006	46
TABEL 4.4	Data Produk yang Dihasilkan Tahun 2004 – 2006	48
TABEL 4.5	Data Produk Baik yang Dihasilkan Tahun 2004 – 2006	49
TABEL 4.6	Data Kualitas produk yang Dihasilkan Tahun 2004-2006	51
TABEL 4.7	Data Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Tahun 2004 – 2006 ...	53
TABEL 4.8	Data Efisiensi Biaya Produksi Tahun 2004 – 2006	54
TABEL 4.9	Hasil Uji Normalitas (1)	55
TABEL 4.10	Hasil Uji Outlier	56
TABEL 4.11	Hasil Uji Normalitas (2)	57
TABEL 4.12	Hasil Nilai VIF	58
TABEL 4.13	Hasil Uji <i>Rank Spearman</i>	59
TABEL 4.14	Hasil Uji Durbin Watson	59
TABEL 4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	60
TABEL 4.16	Uji Kesesuaian Model	62

TABEL 4.17 Uji Parsial	62
TABEL 4.18 Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	65



**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK
TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA
PERUM PERHUTANI UNIT II JAWA TIMUR**

Oleh :

D. Tialurra Della Nabila

ABSTRAK

Kualitas produk merupakan keseluruhan karakteristik produk atau jasa dari rancangan sampai pengiriman produk tersebut ke pelanggan sesuai dengan yang diharapkan tanpa melalui pembuatan yang berulang-ulang. Untuk memperoleh produk dengan kualitas sesuai dengan yang distandarkan, perusahaan harus mengadakan pengawasan bahkan sebelum proses produksi dimulai. Kualitas adalah tolak ukur relatif terhadap perbaikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi dan untuk mengetahui manakah yang paling dominan antara kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi Perum Perhutani Unit II Jawa Timur.

Perum Perhutani Unit II Jawa Timur merupakan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada data bahan baku, produk jadi biaya produksi dengan data berkala (*time series*) bulanan, yang diambil tiga tahun mulai Januari 2004 sampai dengan Desember 2006 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan yang diambil dari analisis adalah kualitas bahan baku dan kualitas produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi biaya produksi, sehingga hipotesis ke-1 yang menyatakan “Bahwa kualitas bahan baku dan kualitas produk mempunyai pengaruh yang nyata terhadap efisiensi biaya produksi”, tidak teruji kebenarannya. Kualitas bahan baku tidak memiliki pengaruh lebih dominan terhadap efisiensi biaya produksi, sehingga hipotesis ke-2 yang menyatakan “Bahwa kualitas bahan baku mempunyai pengaruh yang lebih dominan dibanding kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi”, tidak teruji kebenarannya.

Kata kunci: Kualitas Bahan Baku, Kualitas Produk, dan Efisiensi Biaya Produksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan lajunya perkembangan dunia usaha, banyak perusahaan baru mulai bermunculan, mulai dari perusahaan kecil, menengah, sampai dengan perusahaan besar. Perusahaan – perusahaan baru menawarkan berbagai macam produk, sehingga tidak terelakkan timbulnya persaingan yang semakin kompetitif. Pada umumnya suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya selalu bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal mungkin sesuai dengan perkembangan perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu, serta menginginkan produktifitas yang maksimal dalam menjaga dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan, baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan maupun industri. Perkembangan perusahaan itu sendiri dapat dilihat dari aktivitas dibidang produksi dan aktivitas dibidang lain dari bagian perusahaan yang dilakukan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Perkembangan teknologi industri yang sangat pesat dan persaingan secara global maupun regional memaksa perusahaan untuk melakukan tindakan inovatif, hal ini ditandai dengan semakin tingginya tuntutan konsumen terhadap perbaikan kualitas jasa ataupun barang produksinya, akibatnya persaingan dalam arena industri semakin ketat, kecepatan memenuhi permintaan pasar dengan kualitas

produk dan harga yang bersaing inilah merupakan salah satu faktor yang menentukan pemenang atas persaingan tersebut.

Meningkatnya persaingan, baik dipasar domestik maupun dipasar global, perusahaan selalu dituntut untuk mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitifnya dengan cara meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan agar dapat dicapai laba yang dikehendaki sesuai dengan tujuan perusahaan, karena tidak semua perusahaan dapat menghasilkan produk barang atau jasa yang mempunyai kualitas tinggi, lebih – lebih pada perusahaan industri yang proses produksinya masih sederhana dan tradisional dengan kurangnya tenaga kerja yang trampil, mampu dan berpengalaman terutama dalam hal peningkatan kualitas.

Keberhasilan suatu perusahaan tidak dapat dicapai begitu saja tanpa adanya usaha yang maksimal dari usaha perusahaan yang bersangkutan. Usaha yang dapat ditempuh oleh perusahaan antara lain dengan jalan menentukan tujuan yang pasti yang harus ditentukan dengan tepat dan metode pencapaiannya harus direncanakan serta dilakukan dengan semestinya, dengan selalu berubahnya keinginan dan selera konsumen atas barang dan jasa memaksa perusahaan untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan produknya sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen (Tanti Yusif, 2005).

Peningkatan efisiensi kerja pada berbagai tingkat aktivitas produksi merupakan tuntutan bagi suatu perusahaan untuk mengendalikan berbagai biaya yang dikeluarkan agar tujuan perusahaan tersebut tercapai, hal ini dapat

ditentukan dengan cara mengurangi salah satu biaya yaitu biaya kualitas tanpa harus mengurangi kualitas produk yang dihasilkannya. Kualitas yang dimaksud dalam hal ini menekankan pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi jumlah atau kuantitas produk yang baik dan sesuai dengan spesifikasi produk yang diinginkan oleh pemakai produk tersebut dan nantinya diharapkan dapat menarik minat konsumen produk lain yang sejenis untuk beralih ke produk perusahaan yang bersangkutan.

Konsumen akan selalu memilih produk yang memiliki mutu terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen serta dapat diperoleh kapan saja dengan harga yang terjangkau, untuk dapat mengembangkan usaha dalam derajat persaingan tersebut, maka pertimbangan konsumen terhadap produk barang atau jasa yang akan dibeli harus diperhatikan, konsumen akan merasa puas bila barang atau jasa yang dibeli sesuai dengan kualitas yang diharapkan (Tanti Yusif, 2005).

Menurut Mulyadi (1981:11), adapun unsur-unsur biaya produksi adalah sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku

Adalah harga pokok bahan baku yang diolah di dalam proses produksi.

2. Biaya tenaga kerja langsung

Adalah biaya yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang secara langsung menangani proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi.

3. Biaya overhead pabrik

Adalah semua biaya produksi, selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Pada perusahaan industri ketersediaan bahan baku sangat diperlukan dan menjadi bagian yang penting dalam proses produksi, keberhasilan perusahaan dalam hal pengadaan bahan baku tersebut tergantung dari upaya untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi, untuk itu dengan adanya bahan baku dengan kualitas yang baik dan terhindar dari cacat akan memberikan kualitas keluaran produk yang baik pula, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan perlu adanya peningkatan kualitas bahan baku dan kualitas produk, sehingga diperoleh suatu produk yang sesuai dengan standart kualitas yang diharapkan. Kualitas adalah pencegahan artinya pemilihan input yang berkualitas sejak awal perlu dilakukan agar output dijamin bagus serta hemat biaya dan waktu (Iswardono Sardjono, 30:85).

Meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, maka kepuasan dan kepercayaan konsumen akan terpenuhi, sehingga perusahaan mampu memenangkan persaingan dan dapat mempertahankan pangsa pasar yang telah diraihny dan diharapkan dapat memperluas pangsa pasarnya serta tercapai tujuan perusahaan, dalam pencapaian tujuan, menurut kemampuan para pimpinan perusahaan untuk dapat mengendalikan berbagai biaya yang harus dikeluarkan dengan mengendalikan berbagai aktivitas perusahaan.

Prestasi perusahaan dapat dipengaruhi oleh kualitas, perusahaan yang memproduksi barang dan jasa tanpa memperlihatkan kualitas produk sama dengan menghilangkan masa depan, oleh karena mengalami masa sulit pemasaran dan bersaing dengan produk sejenis dari perusahaan lain dengan kualitas yang lebih baik, karena itu perusahaan harus dapat menjaga dan menjamin kualitas bahan baku dan kualitas produknya, untuk dapat mengadakan efisiensi biaya produksi, maka perusahaan harus mampu mengusahakan agar kualitas bahan baku yang akan menjadi bagian dari proses produksi dengan kualitas bahan baku yang sama agar tidak menjadi pengulangan produksi dan kerusakan produk yang mengakibatkan terjadinya pemborosan atau kelebihan biaya produksi, sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang baik untuk periode yang akan datang dan mendapatkan realisasi laba yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zamzani (2002) bahwa kualitas produk mempunyai pengaruh paling dominan terhadap efisiensi biaya produksi dibanding dengan kualitas bahan baku dikarenakan hasil produk tersebut menjadi patokan sebagai perbaikan yang terus menerus untuk menjadi acuan lebih baik.

Perum Perhutani Unit II Jawa Timur merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang wilayah kerjanya meliputi seluruh hutan negara yang berada di Provinsi Jawa Timur, tersebar di seluruh wilayah Kabupaten di Jawa Timur, Madura, dan sebagian Jawa Tengah (sebagian Kabupaten Blora). Kegiatan Perum Perhutani dilaksanakan dengan menitikberatkan pelestarian Sumber Daya Hutan dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan Masyarakat Sekitar Hutan

melalui PHBM dengan tetap mengupayakan keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip kelestarian (www.unit2.perumperhutani.com). Produk yang dihasilkan dari perusahaan ini terdiri dari berbagai macam produk kayu dan non kayu. Produk kayu sendiri terdiri dari produk kayu tebangan maupun kayu olahan. Banyaknya pesaing – pesaing yang menghasilkan produk serupa memacu perusahaan ini untuk meningkatkan kualitas, desain, dan efisiensi secara terus menerus.

Perum Perhutani Unit II Jawa Timur sadar bahwa kualitas produk dipengaruhi banyak hal, salah satunya adalah kualitas bahan baku yang digunakan. Bahan baku disini adalah pohon dan produknya berupa kayu tebangan. Untuk itu pemilihan dan perawatan bahan baku yang berkualitas tinggi merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan.

Sehubungan dengan penelitian yang diadakan pada Perum Perhutani Unit II Jawa Timur sebagai objek peneliti, maka perusahaan ini pada tahun 2006 mengalami kenaikan realisasi dari anggaran yang telah ditetapkan yang menyebabkan selisih negatif pada laporan efisiensi biaya produksi kayu tebangan pada tahun tersebut, oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah Perum Perhutani Unit II Jawa Timur kurang memperhatikan unsur – unsur biaya dari proses produksi sebagai penyebab selisih negatif tersebut. Data efisiensi biaya produksi kayu tebangan mulai tahun 2004 sampai 2006 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 : Data Efisiensi Biaya Produksi Kayu Tebangan

PERIODE		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)
TAHUN	BULAN			
2004	Januari	18.791.107.000	15.449.424.125	3.341.682.875
	Februari	16.268.823.000	13.905.398.342	2.363.424.658
	Maret	19.165.384.000	15.582.435.552	3.582.948.448
	April	15.278.890.000	14.370.450.718	908.439.282
	Mei	15.601.835.000	14.996.320.593	605.514.407
	Juni	17.698.394.000	16.076.644.511	1.621.749.489
	Juli	15.731.971.000	15.033.855.571	698.115.429
	Agustus	17.553.619.000	16.139.911.802	1.413.707.198
	September	13.590.045.000	12.317.858.018	1.272.186.982
	Oktober	16.740.521.000	15.207.797.373	1.532.723.627
	November	21.322.892.000	19.612.119.523	1.710.772.477
	Desember	18.669.818.000	17.310.026.116	1.359.791.884
2005	Januari	16.441.787.000	16.174.423.836	267.363.164
	Februari	15.109.834.000	14.934.567.982	175.266.018
	Maret	19.393.556.000	19.030.992.371	362.563.629
	April	28.593.322.000	28.369.602.900	223.719.100
	Mei	6.915.878.000	6.400.025.293	515.852.707
	Juni	9.561.498.000	9.114.890.839	446.607.161
	Juli	17.405.236.000	17.275.073.690	130.162.310
	Agustus	17.211.877.000	16.911.760.072	300.116.928
	September	14.783.334.000	14.570.094.467	213.239.533
	Oktober	4.776.685.000	4.571.130.756	205.554.244
	November	8.436.338.000	8.093.672.329	342.665.671
	Desember	36.900.155.000	36.530.819.088	369.335.912
2006	Januari	12.762.176.000	11.073.549.523	1.688.626.477
	Februari	19.332.671.000	15.346.219.632	3.986.451.368
	Maret	15.504.731.000	13.512.325.898	1.992.405.102
	April	27.698.139.000	26.299.167.104	1.398.971.896
	Mei	18.521.994.000	17.845.466.682	676.527.318
	Juni	26.956.200.000	25.801.147.727	1.155.052.273
	Juli	29.611.037.000	29.342.943.552	268.093.448
	Agustus	29.547.007.000	28.996.211.429	550.795.571
	September	19.892.147.000	19.646.830.914	245.316.086
	Oktober	12.800.556.000	9.438.934.874	3.361.621.126
	November	13.659.915.000	14.565.886.839	-905.971.839
	Desember	72.497.263.000	140.577.261.737	-68.079.998.737

Sumber: Bagian Akuntansi Perum Perhutani Unit II Jawa Timur

Efisiensi biaya produksi dapat diukur dengan cara membandingkan antara anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan dengan realisasi biaya produksi yang digunakan atau terjadi. Jika biaya produksi semakin mendekati anggaran yang ditetapkan maka akan dapat dikatakan bahwa efisiensi biaya produksi telah tercapai (Rosyita Retno Rumsari, 2007). Dari tabel data efisiensi biaya produksi kayu tebangan tahun 2006 diatas tampak terjadi kesenjangan antara anggaran biaya produksi yang ditetapkan dengan realisasi biaya produksi yang digunakan. Dimana kesenjangan itu terjadi karena adanya (1) peningkatan biaya perawatan pohon secara signifikan (2) terjadi penebangan liar dan penggundulan hutan oleh masyarakat sekitar yang memberontak (3) kenaikan biaya bahan bakar. Dampak yang terjadi antara kualitas bahan baku terhadap efisiensi biaya produksi terjadi apabila kandungan kualitas bahan baku tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga terjadi pengujian atau pengetesan berulang – ulang. Sedangkan dampak yang terjadi antara kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi terjadi apabila hasil produk yang sudah jadi tidak sesuai dengan mutu atau kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga tidak lolos seleksi dari uji kualitas, otomatis akan meningkatkan biaya produksi dimana hasil produk tersebut harus dilakukan proses pengerjaan ulang ataupun terjadi penurunan harga yang berakibat pemborosan. Sehingga efisiensi biaya produksi tidak dapat ditingkatkan dan sebagai akibatnya profitabilitas perusahaan akan menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti berniat mengadakan penelitian berjudul :

“Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Kualitas Produk terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada Perum Perhutani Unit II Jawa Timur”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas bahan baku dan kualitas produk berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi Perum Perhutani Unit II Jawa Timur?
2. Apakah kualitas bahan baku mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap efisiensi biaya produksi Perum Perhutani Unit II Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kualitas bahan baku dan kualitas produk berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi Perum Perhutani Unit II Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui apakah kualitas bahan baku mempunyai pengaruh paling dominan terhadap efisiensi biaya produksi Perum Perhutani Unit II Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan, pengetahuan mengenai kualitas bahan baku, kualitas produk, dan efisiensi biaya produksi serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

2. Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas tentang pengaruh kualitas bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya produksi.

3. Perpustakaan

Menjadi bahan referensi yang dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.